

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi memiliki beberapa sistem kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, terpadu serta saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dibuatnya suatu sistem di dalam suatu organisasi adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, pemilik serta pemegang saham secara tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan ataupun dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar, pihak bank, ataupun lembaga-lembaga lainnya. Khususnya pada saat era globalisasi sekarang ini yang banyak ditandai dengan berbagai macam perubahan dalam aspek kehidupan manusia yang semakin meningkat, baik itu organisasi/institusi dagang, jasa, maupun manufaktur. Terutama organisasi/institusi yang bergerak di bidang pemerintahan khususnya pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, tidak hanya dituntut untuk meningkatkan eksistensinya, namun pemerintah juga dituntut untuk menjaga dari kesalahan bahkan penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Untuk itu pengendalian intern yang baik akan dapat memudahkan pihak manajemen pemerintah dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin saja dapat terjadi.

Dalam menghadapi perkembangan kemajuan yang meningkat tersebut penting adanya pengendalian intern terhadap sistem pengeluaran kas pada suatu instansi pemerintahan untuk menunjang keberhasilan instansi tersebut. Semua fungsi yang ada pada instansi tersebut harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya agar lebih efektif untuk menjaga kelancaran operasi pemerintahan tersebut. Instansi pemerintah juga dituntut untuk memperhatikan suatu sistem pengendalian intern yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, sehingga manajemen mempunyai rencana pengendalian yang terarah yang mampu mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pemerintah. Dari segi sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi pengeluaran kas, maka

kegiatan pemerintah tidak dapat tercapai sesuai dengan rencana tanpa adanya pengeluaran kas yang baik. Untuk pengeluaran kas, penting adanya rencana dan pengawasan agar dana yang dikeluarkan tepat pada sasaran yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Dari kelima unsur sistem pengendalian intern pemerintah yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir sebagian sudah diterapkan dengan baik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Namun masih terdapat beberapa hal yang masih perlu dibenahi dan ditingkatkan guna terciptanya sistem pengendalian intern yang lebih efektif berkaitan dengan sistem pengeluaran kas pada instansi tersebut.

Kebijakan dan praktik sumber daya manusia pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir dalam merekrut pegawai, dan penempatannya telah dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya. Dalam pelaksanaan selanjutnya seiring dengan perkembangan di bidang akuntansi pemerintahan tentu diperlukan adanya pembenahan dalam pembinaan sumber daya manusia. Pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, belum maksimal dan meratanya kegiatan pelatihan bagi karyawan yang berkaitan sistem pengeluaran kas, untuk dapat mengikuti dan menyelaraskan perkembangan tersebut dengan pelaksanaan tugasnya.

Semua dokumen transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir telah dicatat dan diotorisasi dengan baik serta telah dimasukkan ke dalam jurnal pengeluaran ke dalam komputer. Namun pengendalian fisik atas dokumen dan catatan atas transaksi tersebut yang diterapkan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir belum maksimal. Untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan atas dokumen dan catatan yang ada didalamnya, yaitu dengan cara meletakkan dokumen dan catatan pengeluaran kas tersebut pada tempat khusus. Sebaiknya dengan menggunakan *password* khusus dan mengunci lemari tempat

penyimpanan sehingga hanya orang/pihak yang berwenang saja yang boleh menggunakannya. Selain itu untuk peminjaman dokumen dan catatan tersebut perlu dilengkapi dengan bukti peminjaman dan diarsipkan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan pemerintah dalam sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas adalah dengan melakukan analisis yang tepat terhadap sistem pengendalian intern, dan tentunya analisis yang dilakukan bertujuan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan pada setiap prosedur dan metode operasi, agar dapat menilai sejauhmana penerapan dari prosedur dan aktivitas kerja yang berlaku di instansi pemerintah tersebut. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir sudah memiliki pihak independen yang menilai kinerja karyawannya dalam berbagai aktivitas pemerintahan atas prosedur pengeluaran kas, namun *auditor* internal tersebut belum melakukan pemantauan secara efektif, dan pihak *auditor* internal tidak melakukan pemeriksaan secara mendadak. *Auditor* internal yang ada pada bagian keuangan melakukan pemeriksaan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, sehingga bagian keuangan mengetahui kapan *auditor* ingin mengaudit pengeluaran kasnya.

Sistem pengeluaran kas dalam instansi pemerintahan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pengeluaran kas adalah bagian komponen biaya yang dikeluarkan pemerintah, yang jika pemantauan dalam pengeluaran kas tersebut tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan yang material dan memberikan resiko tinggi terhadap suatu perusahaan atau suatu instansi. Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengeluaran kas untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyelewengan yang merugikan pihak pemerintah. Salah satu unit instansi pemerintah yang ada di Kantor Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yaitu Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir. Instansi ini tujuannya melakukan aktivitas penyediaan bangunan gedung negara, penyediaan sarana dan prasaranan permukiman perkotaan dan pedesaan, penataan kawasan perumahan perkotaan dan pedesaan, mengembangkan perumahan yang layak, dan meningkatkan kinerja aparatur. Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi

untuk menyusun laporan akhir pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, dengan judul **“Evaluasi Pengendalian Intern atas Sistem Pengeluaran Kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data, maka permasalahan pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, adalah belum optimalnya pelaksanaan pengendalian intern atas sistem pengeluaran kas yang diterapkan. Untuk itu penulis merumuskan masalah secara rinci berkaitan dengan penerapan pengendalian intern atas sistem pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi atas Lingkungan Pengendalian Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Evaluasi atas Pengendalian Risiko Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada sistem pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, ditinjau dari penerapan unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008. Unsur-unsur Sistem SPIP, meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam penulisan ini, evaluasi diarahkan pada audit kepatuhan (*compliance audit*) dimana pengendalian intern yang digunakan atau diandalkan oleh auditor pada praktiknya dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan sistem, prosedur, dan peraturan keuangan yang telah ditetapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern atas sistem pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir, mengacu pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah.

Selanjutnya dengan merujuk pada tujuan utama tersebut, maka secara rinci dari penulisan laporan akhir ini untuk:

1. Mengetahui Evaluasi atas Lingkungan Pengendalian Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengetahui Evaluasi atas Pengendalian Risiko Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah atas sistem pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir dalam membantu memecahkan masalah yang ada.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif, relevan serta lengkap guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2011:104):

1. Cara *Survey*

Cara *survey* merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden

dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara *survey* terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wawancara
 - b. Kuisisioner
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (*orang*), objek (*benda*) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik yang digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir ini, yaitu 1) teknik *survey* berupa wawancara yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan (disajikan pada lampiran), 2) observasi, serta 3) dokumentasi. Penulis mengambil data dengan cara dokumentasi berupa data sejarah singkat instansi dan peraturan pemerintah serta kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pembahasan.

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akhir ini, maka digunakan data dan metode pengambilan data, agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah serta objektif sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua sumber data yang menurut Sanusi (2011:104) yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder yaitu berupa struktur organisasi perusahaan, sistem pengeluaran kas dan lain-lain pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan teori-teori dan referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini, meliputi pengertian, dan tujuan pemerintah, serta pengertian, jenis-jenis, tujuan, dan unsur audit. Kemudian pengertian, tujuan, unsur pengendalian intern, pengertian, prosedur, dan fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas.

Bab III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai sejarah singkat, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas pemerintahan, serta sistem pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai penerapan unsur-unsur sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas serta prosedur yang digunakan dan diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir untuk masa yang akan datang.